

PEMANFAATAN DESTINASI WISATA DANAU KONGER TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUNGAI DUA KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Riza Rezhita

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
rizarezhita@gmail.com

Muzaiyanah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
muzaiyanah_uin@radenfatah.ac.id

Irpinsyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
irpinsyah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Destinasi Wisata Danau Konger Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” adalah kegiatan usaha masyarakat objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana cara masyarakat dalam pemanfaatan destinasi wisata danau konger dan Apa faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam pemanfaatan destinasi wisata danau konger. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui cara masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata danau konger dan Untuk mengetahui faktor pendukung masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata danau konger. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kesejahteraan Masyarakat yang dikemukakan oleh Todaro Stephen C. Smith yang berbunyi upaya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan tiga hal dasar tingkat kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi individu dan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kegiatan analisis data setelah data terkumpul disajikan melalui Reduksi data, Deskriptif data, Penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan destinasi wisata danau konger dilakukan dengan dua cara, yaitu masyarakat dapat terbuka lapangan pekerjaan dan masyarakat dapat berdagang di kawasan wisata danau konger. Kemudian yang menjadi faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam pemanfaatan destinasi wisata danau konger, yaitu: faktor pendukung berupa air pasang, pemanfaatan secara modern dan faktor penghambatnya berupa air surut, pemanfaatan secara tradisional. Kemudian dengan adanya kegiatan pemanfaatan destinasi wisata maka kesejahteraan masyarakat meningkat.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Wisata Danau Konger, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This research entitled "Utilization of the Konger Lake Tourist Destination to Improve Community Welfare" is that community business activities at tourist attractions in an area will be very profitable, such as Regional Original Income (PAD). The formulation of the problem in this research is, How do people utilize the Konger Lake tourist destination and what Supporting and inhibiting factors for the community in utilizing the Konger Lake tourist destination. The aim of this research is to find out how the community uses the Konger Lake tourist destination and to find out the supporting factors for the community in utilizing the

Konger Lake tourist destination. The theory used in this research is the theory of Community Welfare put forward by Todaro Stephen C. Smith which states that efforts to achieve community welfare materially, worldly and spiritually can be done with three basic things: basic needs, level of living, and expanding the individual's economic scale. and nation. This research uses a descriptive-qualitative method using a phenomenological approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Researchers use qualitative analysis and data analysis activities after the data are collected are presented through data reduction, data description, data presentation, and conclusions. The results of this research show that the use of the Konger Lake tourist destination is carried out in two ways, namely that the community can open employment opportunities and the community can trade in the Konger Lake tourist area. Then the supporting and inhibiting factors for the community in utilizing the Konger Lake tourist destination are: supporting factors in the form of high tide, modern use and inhibiting factors in the form of low tide, traditional use. Then, with activities to utilize tourist destinations, community welfare will increase.

Keywords: Utilization, Konger Lake Tourism, Community Welfare.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki ratusan bahkan ribuan pulau yang tersebar dari sabang sampai marauke, tak hanya dikenal sebagai negara kepulauan atau negara maritime namun negeri ini juga terdiri dari berbagai ras, suku dan etnis yang berbeda-beda. Indonesia juga terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah kekayaan alam yang melimpah seharusnya negeri ini dapat terbebas dari masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Untuk lebih memanfaatkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran dalam pembangunan, sehingga perlu diupayakan memanfaatkan wisata yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata (James, 1994).

Pemanfaatan jasa ekosistem wisata alam diharapkan mampu meminimalisir potensi perusakan hutan yang dilakukan oleh masyarakat apabila kegiatan wisata alam dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan artian lainnya, yakni dapat memenuhi pengeluaran rumah tangganya maka masyarakat akan terdorong untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Hal ini dikarenakan manfaat ekonomi yang mereka peroleh dari kegiatan wisata alam sangat bergantung pada kelestarian sumber daya alam dan lingkungannya (Asti Istiqomah et al, 2019).

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dimanfaatkan oleh masyarakat dimana hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang telah terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai jenis usaha pariwisata yang ada. Pemanfaatan objek wisata oleh pemerintah desa setempat kiranya dapat memberikan dampak pada lingkungan serta bermanfaat juga pada masyarakat lokal dalam mempelajari berbagai segi dunia pariwisata dan sekaligus dapat mengambil pelajaran tentang pentingnya memanfaatkan potensi alam yang ada di tengah-tengah masyarakat (Danamik, 2006).

Dalam segala aspek sosial seolah pariwisata telah hadir membawa nuansa kesenangan dan daya tarik tersendiri dalam mendorong hasrat manusia pada umumnya untuk keluar dari

tempat tinggal mereka, guna melakukan perjalanan dalam kegiatan wisata serta menikmati berbagai pesona yang tak mereka dapat pada tempat di mana mereka tinggal. Dalam pemanfaatan objek wisata sering menimbulkan berbagai masalah yang seringkali dapat terjadi pada masyarakat maka dari itu sangat dibutuhkan perhatian penuh dari pemerintah lokal agar dapat memberi pemahaman pada masyarakat sehingga masyarakat tidak menyalakan tentang pemanfaatan objek wisata (Fandeli, 2002).

Salah satu provinsi yang memiliki potensi alam yang melimpah yaitu Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi alam yang menjanjikan dalam bidang pariwisata apabila dikelola dengan baik seperti di Desa Sungai Dua Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Danau Konger merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di Desa Sungai Dua mulanya nama danau konger itu berasal dari salah satu orang amerika serikat, yang bernama Mr. Congger seorang pengusaha pengeboran minyak yang pernah berjasa terutama dalam melakukan pembukaan jalan sehingga dapat memiliki akses di atas sungai. Hadirnya objek wisata danau konger telah membantu pemerintahan dan khususnya masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja serta dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar salah satunya pemanfaatan danau tersebut membuka peluang bagi masyarakat disekitar dengan menjadi karyawan serta pedagang yang berdagang di sekitar wisata danau konger. (Hasil Observasi Lapangan: 22 November 2023).

Dibukanya wisata danau konger membuktikan bahwa wisata tersebut dapat memperluas mata pencarian masyarakat disekitar kawasan pariwisata danau konger baik dengan bekerja diwisata maupun yang berjualan di sekitar wisata semakin banyak pengunjung yang datang maka penghasilan masyarakat yang berjualan maupun yang bekerja dapat meningkat pula sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian keluarga (Rozali: 23 November 2023).

Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan dibidang ekonomi usaha pengembangan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Potensi sektor pariwisata berpengaruh sangat besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan, minuman, maupun cindera mata, serta penyediaan transportasi, dan berbagai jasa-jasa yang lainnya. Pengembangan objek pariwisata akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut dengan melibatkan kegiatan-kegiatan pariwisata yang terdapat didalamnya. Bidang pariwisata merupakan salah satu yang tidak dapat dipisahkan untuk menjadi program unggulan di setiap daerah di indonesia seperti di sungai dua yang menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) paling populer di muba.

Berdasarkan pembahasan tersebut berkenaan dengan pemanfaatan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maka penelitian ini dibatasi dengan pembahasan: pemanfaatan destinasi wisata danu konger dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pedagang dan karyawan yang ada di sekitar kawasan wisata

danau konger. Adapun permasalahan yang dibahas bagaimana cara masyarakat dalam memandaatkan destinasi wisata danau konger? Dan apa faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam pemanfaatan destinasi wisata danau konger?

Untuk menentukan arah dan fokus penelitian ini berikut penelitian terdahulu penelitian yang ditulis oleh Edi Mulyanto (2019), dengan judul *Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Studi Di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman*. Angka kemiskinan menjadi persoalan bersama maka untuk mengatasi hal tersebut harus lah dengan strategi yang tepat untuk digunakan dalam mengatasi problem ini, tentunya melalui sumber daya alam yang harus dikelola secara massif, melalui potensi-potensi yang ada di setiap desa itu sendiri. Salah satu nya yakni dengan desa wisata, desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik khusus untuk menjadi Destinisasi wisata. Dan desa wisata biasanya mempunyai penduduk yang masih memiliki tradisi dan budaya yang tetap di lestarikan. Selain itu, beberapa factor pendukung seperti makanan khas, aset alam, dan aset sosial yang turut menjadi warna dalam sebuah desa wisata (Edi Mulyanto:2019).

Skripsi yang ditulis oleh Dian Minasari Sireger (2021), dengan judul *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata*. Penelitian ini membahas tentang Keberadaan sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam pengembangan dan pemanfaatan kepariwisataan. SDM pariwisata mencakup wisatawan/pelaku wisata (*tourist*) atau sebagai pekerja (*employment*). Peran SDM sebagai pekerja dapat berupa SDM di lembaga pemerintah, SDM yang bertindak sebagai pengusaha (wirausaha) yang berperan dalam menentukan kepuasan dan kualitas para pekerja, para pakar dan profesional yang turut berperan dalam mengamati, mengendalikan dan meningkatkan kualitas kepariwisataan serta yang tidak kalah pentingnya masyarakat di sekitar kawasan wisata yang bukan termasuk kedalam kategori di atas, namun turut menentukan kenyamanan, kepuasan para wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut (Dian Minasari Sireger:2021).

Penelitian yang ditulis oleh Wirna Taroreh (2019), dengan judul *Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fukweu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula*. Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk memberi dampak positif terhadap aktifitas ekonomi yang dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat setempat, dalam pemanfaatan objek wisata Pulau Kucing pastinya akan mengarah pada manusia yang merupakan pelaku sekaligus alasan mengapa sampai pulau tersebut dimanfaatkan dalam melihat keadaan masyarakat desa yang begitu didominasi oleh sebagian besar adalah pengangguran, sehingga dalam pemanfaatan objek wisata kini telah membawa dampak yang baik bagi masyarakat, yang kini telah diberi ruang untuk dapat berjualan, menjadi tukang ojek, petugas penagi tiket masuk, dan penjaga wahana permainan.

Penelitian yang ditulis oleh Saskia Duwi Apriyani (2021), dengan judul *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek-Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sektor pariwisata menjadi salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan pengembangan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan

yang telah terkoordinir. Di samping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, obyek dan daya tarik wisata serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Skripsi yang ditulis oleh Gustina Rahma (2021), dengan judul analisis strategi pengembangan objek wisata danau sungai sorik kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini membahas tentang Pengembangan kepariwisataan sangat berkaitan dengan kelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan yang dilakukan disini tidak merubah secara total, tetapi lebih kepada mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada di sekitar tempat wisata, dimana potensi tersebut akan menjadi suatu daya tarik wisata. Pada hakekatnya suatu pariwisata akan bertumpu pada keunikan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam memanfaatkan destinasi wisata danau konger.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata data yang dianalisis didalamnya berbentuk deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata danau konger dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang ada dalam lingkungan masyarakat baik pada masyarakat baik pada perilakunya dan kenyaatan sekitar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*Field Research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian berupa pendapat subjek riset orang baik secara individu maupun kelompok hasil observasi terhadap suatu benda kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian mengenai pemanfaatan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat mendapat data secara langsung melalui wawancara dengan pemilik wisata danau konger, masyarakat yang berdagang di kawasan wisata danau konger dan pemerintah desa. Data sekunder adalah data yang didapat dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku, jurnal, skripsi, internet yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Penulis mengambil beberapa teknik pengumpulan data dengan metode-metode penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul akan disajikan melalui reduksi data, deskripsi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan. Objek dan subjek berasal dari Destinasi Wisata Danau Konger. Destinasi Wisata Danau Konger bertempat di Desa Sungai Dua Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Destinasi Wisata Danau Konger Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Dua Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin

Awal mulanya masyarakat memanfaatkan destinasi wisata danau konger ini sebagai tempat pemancingan kolam ikan namun setelah melihat potensi danau konger dapat dikembangkan menjadi wisata alam yang sangat indah masyarakat mencoba dengan hal baru yang nantinya dapat membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat dengan adanya taman wisata danau konger ini masyarakat dapat terbuka lapangan pekerjaan seperti menjadi karyawan di lokasi wisata dan berdagang di kawasan wisata danau konger hal inilah yang menjadi tujuan utama didirikannya taman wisata danau konger agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu pemilik wisata danau konger yang ada di Desa Sungai Dua menyatakan bahwa:

Dengan memanfaatkan destinasi wisata danau konger ini minimal masyarakat terbuka lapangan pekerjaan seperti bekerja sebagai penjaga tiket/carcis, bekerja sebagai penjaga parkir dan cleaning service dengan adanya wisata danau konger ini masyarakat juga dapat menerima air bersih secara gratis dan dapat juga menjual berbagai macam kuliner ciri khas makanan Desa Sungai Dua dan bisa juga menjual pakaian di sekitar kawasan wisata hal inilah yang dapat membantu perekonomian masyarakat yang dimana tujuan utama taman wisata danau konger ini didirikan untuk dapat menggerakkan roda perkonomian masyarakat dan membantu mensejahterakan masyarakat sekita. (Rozali: 23 November 2023).

Dari hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa masyarakat yang tinggal di Desa Sungai Dua banyak berkontribusi dalam mendirikan taman wisata danau konger yang dimana wisata ini banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat awal mulanya masyarakat Desa Sungai Dua yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani ataupun buruh tani bekerja dengan mengambil upah yang punya lahan dan hasilnya itu dibagi menjadi dua perminggu dengan hasil Rp 200.000 di bagi menjadi dua jadi Rp 100.000 untuk pemilik lahan dan Rp 100.000 untuk yang mengambil upah tadi. Dengan penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat mencoba hal baru untuk menjadi pedagang di wisata danau konger, dengan penghasilan perharinya bisa mencapai Rp 250.000–Rp 300.000 di hari biasa dan di hari-hari besar seperti hari Libur Nasional, Hari Raya Idul Fitri pedagang mendapatkan penghasilan perharinya kurang lebih Rp 400.000–Rp 500.000 dengan pengunjung yang ramai datang ke lokasi sehingga dapat mencapai kesejahteraan masyarakat yang di tandai dengan Teori Todaro Dan Stephen C.Smith, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat di lakukan dengan tiga hal dasar. *Pertama*, tingkat kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, kesehatan, dan perlindungan. *Kedua*, tingkat kehidupan seperti tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan. *Ketiga*, memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa seperti pekerjaan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan.

Rozali investor penanaman modal untuk Wisata Danau Konger mendapatkan penghasilan perharinya Rp 2.700.000 dengan pengunjung yang datang ke wisata danau konger di hari-hari besar mencapai 90 orang pengunjung dan di hari-hari biasa kurang lebih ada 40 orang pengunjung dengan penghasilan perharinya Rp 1.200.000 pemilik wisata juga membuka lapangan pekerjaan seperti penjaga tiket untuk masuk parawisatawan, penjaga

parkir untuk para pengunjung dan cleaning service di kawasan wisata mendapatkan penghasilan perbulanya kurang lebih Rp 1.000.000 tergantung dengan pengunjung di lokasi wisata danau konger.

Kemudian, awal mulanya masyarakat memanfaatkan destinasi wisata Danau Konger ini sebagai tempat pemancingan kolam ikan namun melihat potensi danau konger dapat dikembangkan menjadi wisata alam yang sangat indah masyarakat mencoba dengan hal baru untuk menjadi pedagang yang ada di kawasan wisata danau konger untuk menjual berbagai macam makanan dan minuman seperti mie instan, sosis bakar, kopi susu, teh manis, jus buah dan makanan minuman lainnya, pemanfaatan destinasi wisata danau konger adalah sebuah proses yang di lakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi, dalam proses pemanfaatan Destinasi Wisata Danau Konger yang ada di Desa Sungai Dua, sudah ada 2 cara yang di lakukan oleh masyarakat. Pertama, masyarakat dapat terbuka lapangan pekerjaan di kawasan Wisata Danau Konger. Kedua, masyarakat dapat menjual berbagai macam makanan kuliner baik secara langsung atau offline di wisata maupun secara online lewat sosial media.

Danau konger yang ada di kawasan Desa Sungai Dua juga memberikan air yang sangat jernih secara gratis yang tidak pernah habis sehingga dapat di gunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk memasak, mencuci dan lain-lain. Sementara itu, hal ini juga di dimanfaatkan oleh warga Desa Talang Akar kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Masyarakat Dalam Pemanfaatan Destinasi Wisata Danau Konger

Dalam memanfaatkan Destinasi Wisata Danau Konger yang ada di Desa Sungai Dua tentu saja ada faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pemilik Wisata Danau Konger yang ada di Desa Sungai Dua bapak Rozali, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor yang menyebabkan banyak atau sedikit dan cepat atau lambatnya ekonomi masyarakat meningkat, di antaranya pengunjung yang datang ke Wisata Danau Konger”. (Rozali, 2023)

Sementara itu masih ada lagi hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi masyarakat dalam memanfaatkan Destinasi Wisata Danau Konger yaitu *faktor pendukung* berupa air pasang, pemanfaatan dengan menggunakan cara modern (terbukanya lapangan pekerjaan), cuaca/musim, tidak sedang pandemi covid-19 dan *faktor penghambat* berupa air surut, pemanfaatan dengan menggunakan cara tradisional (pemancingan kolam ikan), cuaca/musim, sedang pandemi covid19. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, hanya itu saja yang di rasakan oleh masyarakat terkait faktor pendukung dan penghambat masyarakat dalam memanfaatkan Destinasi Wisata Danau Konger di Desa Sungai Dua.

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat masyarakat di Indonesia tidak terlepas yang namanya Sumber Daya Alam (SDA) seperti pariwisata yang memiliki keindahan alam yang hadir dengan karakteristik tersendiri dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata guna memanfaatkan kekayaan alam khususnya di Indonesia. Hal ini di karenakan pariwisata merupakan suatu sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk di kembangkan sebagai salah satu aset

yang di gunakan sebagai sumber penghasilan bagi bangsa dan negara khususnya menjadi asset masyarakat Desa Sungai Dua Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

Kegiatan pariwisata di Desa Sungai Dua Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin ini memberikan dampak positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini terlihat pada masyarakat pengangguran yang mengakui bahwa dengan adanya wisata danau konger memberikan keuntungan yang sangat besar sehingga bisa mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun ada faktor penghambatnya tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat Desa Sungai Dua untuk memanfaatkan destinasi wisata danau konger dalam menggerakkan roda perekonomiannya lebih meningkat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul pemanfaatan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa sungai dua kecamatan sungai keruh kabupaten musu banyuasin, sebagai berikut:

Awal mulanya masyarakat memanfaatkan destinasi wisata danau konger ini untuk kolam pemancingan ikan namun dengan perkembangan zaman melihat potensi yang ada dikawasan danau konger sangat pesat untuk dikembangkan menjadi wisata alam penduduk yang ada dikawasan wisata danau konger mulai mencoba dengan hal baru, yaitu dengan memanfaatkan destinasi wisata untuk dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakatnya dibukanya lapangan pekerjaan salah satunya menjadi pedagang dan karyawan pekerja dikawasan wisata danau konger agar dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilan perharinya rata-rata Rp 300.000 – Rp 400.000 sehingga dapat mencapai kehidupan yang sejahtera dengan masyarakat memperhatikan tiga kebutuhan dasar pertama, seperti makanan perumahan kesehatan dan perlindungan, kedua, dapat mencapai tingkat kehidupan tingkat pendapatan pendidikan yang lebih baik dan yang terakhir, dapat mencapai skala ekonomi dari individu dan bangsa.

Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pemanfaatan destinasi wisata danau konger terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat didesa sungai dua yaitu faktor pendukung berupa air pasang, pemanfaatan dengan cara modern, cuaca/musim, tidak sedang pandemi covid-19 dan faktor penghambat berupa air surut, pemanfaatan dengan cara tradisional, cuaca/musim, sedang pandemi covid-19.

Saran dari peneliti untuk pemerintah desa khususnya agar kedepanya terkait tentang kegiatan pariwisata alangkah baiknya jika di buat peraturan dari pemerintah desa agar dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata lebih sedikit dan terorganisir dan saran dari peneliti untuk masyarakat pelaku kegiatan pariwisata agar kiranya dalam melakukan proses pariwisata, mulai dari pemancingan ikan hingga penyentruman kolam ikan agar untuk lebih terorganisir lagi karena jika melakukan proses pariwisata secara brutal dan tidak terarah maka dampak negatif yang di timbulkan akan semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinah. 2013. *Studi Pemanfaatan Ruang Kawasan Wisata Danau Biru Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

- Andhika A.F. *Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor*. Jurnal Ekonomi Pertahanan. Vol. 4, No.3: 1-16,2018.
- Badudu, J.S. Dan Zain, Sutan Mohammad. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Dian, M. S. 2021. *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. 710.2015
- Edi, M. 2019. *Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Studi Di Desa Wisata Tanjung Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Emrizal. *Pengembangan Wisata Danau Siais Sebagai Daya Tarik Wisata*. Jurnal Prointegrita. Vol.4, No.3: 471-481, 2020.
- Fitri, O.P. 2023. *Analisis Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Shuji Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lembak Kabupaten Muara Enim*. Ogan Ilir: Universitas Sriwijaya.
- Suryati. (2017). *Sosiologi*. Palembang: NoerFikri
- Gustina, R. 2021. *Analisi Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekan baru: Universitas Islam Riau.
- Herdiansyah, Haris 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ireyne, O.E. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Linouw Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon*. Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial Dan Ekonomi. Vol, 14, No 1: 371-388, 2018.
- Lestari, W. *Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Budaya Dan Olahraga Air Danau Sentani*. Musamus Journal Of Public Administrasi. Vol, 4, No.2: 2-9, 2022.
- Moeliono, Anton. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,1988.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasir, R. 2017. *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Novita W.S. *Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sektor Pariwisata Pada Kawasan Wisata Danau Napabele Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Administrasi Kantor. Vol. 4, No.2: 374-392,2016.
- Namina. *Definisi Pengertian Pemanfaatan Menurut Para Ahli*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>, 2020. (27 Juli 2021).
- Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Terhadap Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Noor, Arifin. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997.

- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian (Public Relations & Komunikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Salim, Peter Dan Salim, Yeny. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Saskia, D. A. 2021. *Analisi Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu*. Metro Lampung: Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Wirna, T. *Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fukweu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula*. Holistik. Vol. 12, No.1: 1-18,2019.